

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

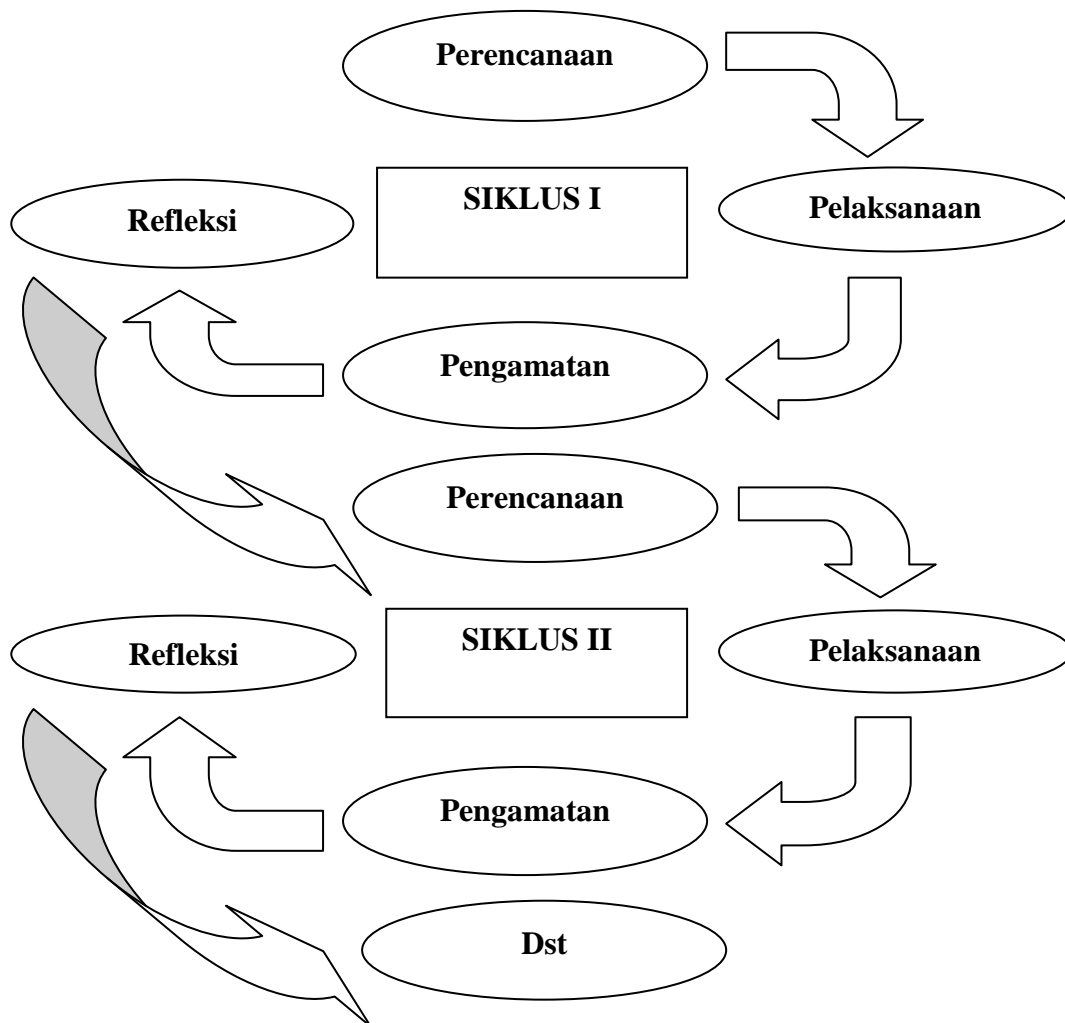
### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang dilaksanakan dalam setiap siklus secara berulang sampai tujuan dari penelitian ini dianggap berhasil. Tujuan itu dilakukanlah pengumpulan data dan pengolahan data. (Nurgiantoro, 2006: 71)

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dalam setiap pembelajaran persiklus, kemudian datanya dilakukan rekapitulasi dari perolehan skor yang diolah dalam sebuah tabel hasilnya dideskripsikan dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan dan selanjutnya dapat disimpulkan kriteria keberhasilan dalam bentuk prosentase yaitu adanya ketuntasan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas.

Penelitian ini di lakukan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri atas 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan mengikuti alur pelaksanaan penelitian sebagai berikut :



Gambar : Alur siklus penelitian tindakan kelas

(Arikunto, 2006: 16)

### 3.2. Setting Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan di kelas V SD Negeri 1 Tanjung Senang Bandar Lampung

## 2. Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada semester genap pada bulan Desember 2012 sampai Februari 2013 tahun pelajaran 2012/2013

### 3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Tanjung Senang Bandar Lampung, semester genap tahun pelajaran 2012/2013, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa kelas V SD Negeri 1 Tanjung Senang berjumlah 34 orang siswa, yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswi perempuan.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas penggunaan metode bermain peran (*role playing*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek aktivitas dan keterampilan berbicara yaitu; dengan teknik tes dan non tes.

### 3.5. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu lembar panduan observasi yang terdiri dari:

1. Lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru
2. Tes keterampilan berbicara

Lembar panduan observasi ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan kinerja guru.

### 3.6. Analisis Data

#### 1. Analisis data tentang aktivitas belajar siswa

Pelaksanaan analisis data tentang aktivitas belajar siswa menggunakan tolak ukur untuk menentukan kriteria keberhasilan siswa.

- Data Kualitatif (Aktivitas Siswa)

Untuk melihat aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan observasi dan aktivitas siswa dihitung untuk analisis kualitatif. Untuk lembar aktivitas siswa (terlampir).

Setelah dihitung jumlah siswa yang aktif maka dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah hasil perolehan siswa aktif

N = Jumlah siswa keseluruhan

**Tabel 3.1 : Aktivitas Belajar Siswa**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	86 – 100	Sangat Aktif
2	76 – 85	Aktif
3	65 – 75	Cukup Aktif
4	40 – 64	Kurang
5	0 – 39	Tidak Aktif

(Purwanto, 2007: 102)

**Tabel 3.2 : Kinerja Guru**

No	Tingkat Kinerja Guru	Kategori
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	75% - 84%	Baik
3	60% - 74%	Cukup
4	40% - 59%	Kurang
5	0% - 39%	Sangat Kurang

## 2. Analisis Data Kuantitatif ( Keterampilan Berbicara )

Keterampilan yang dimaksud dalam analisis ini yaitu kemampuan bermain peran sesuai dengan teks dan tema dialog yang disajikan oleh guru dalam proses pembelajaran sebagaimana interpretasi tolak ukur sebagai berikut :

**Tabel 3.3 : Tolak Ukur Keterampilan Berbicara**

Interval Tingkat Keterampilan Berbicara	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
0 – 40	Kurang Sekali

Sumber : Nurgiantoro, (2001: 399)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan metode bermain peran, data diambil dari peran yang dimainkan oleh siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan sesuai dengan aspek yang terdapat dalam lembar observasi.

Untuk keterampilan berbicara nilai yang diberikan setelah tindakan selesai dipergunakan rumus:

$$N_b = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Keterangan :

$N_b$  = Nilai Rata-rata Keterampilan Berbicara

### 3.7. Prosedur Penelitian

#### 1. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I kompetensi dasarnya adalah memerankan tokoh drama dengan lafal, intonansi, ekspresi dan penampilan yang tepat. Dilaksanakan dalam satu tatap muka (2 x 35menit). Tahapan pembelajarannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

##### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran , peneliti melakukan persiapan sebagai berikut :

1. Menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu : pemetaan, SKKD, silabus dan RPP.
2. Menyiapkan alat peraga atau media pembelajaran seperti teks drama
3. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa
4. Menyiapkan lembar observasi ketrampilan berbicara
5. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kinerja guru selama pembelajaran

## b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan penelitian di kelas V SDN 1 Tanjung Senang Bandar Lampung dengan jumlah siswa 34 orang, terdiri atas 19 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Februari 2013 dengan materi pokok drama pendek “ Telor Asin “ ( cerita terlampir ). Langkah-langkah pembelajaran yaitu :

### 1. Kegiatan awal

- Siswa membaca do'a.
- Mengecek kehadiran siswa.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui apa yang akan dicapai setelah pembelajaran berlangsung.

### 2. Kegiatan Inti

- Eksplorasi
  - Menjelaskan tehnik bermain peran.
  - Memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
  - Guru membagikan teks drama.
- Elaborasi
  - Siswa dibagi menjadi delapan kelompok.
  - Guru mengawasi, membimbing dan mengarahkan siswa untuk menyampaikan drama yang berjudul telor asin.
  - Siswa memerankan drama di depan kelas (dialog terlampir).

- Siswa yang tidak praktek mendengarkan teman yang sedang praktek bermain peran ,dan menyampaikan kembali pesan tersebut secara utuh.
- Konfirmasi
  - Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa
  - Guru , kolabolator dan siswa menyimpulkan tentang materi pembelajaran

### 3. Kegiatan akhir

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi
- Guru memberikan pesan moral dan pr
- Guru menutup pelajaran

#### c. Observasi

Observasi dilakukan bersama dengan kolabolator dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan untuk memperbaiki aktivitas dan keterampilan bicara siswa pada saat bermain peran.

#### d. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan dan observasi , peneliti bersama dengan kolabolator mencari solusi sebagi bentuk perbaikan yang diterapkan pada siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan terhadap siswa maupun guru sebagai peneliti dapat digunakan sebagai tindak lanjut dalam upaya mencapai tujuan peneliti.



### **3.8. Indikator Penelitian**

Penelitian ini dikategorikan berhasil apabila:

1. Adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya.
2. Keterampilan berbicara siswa keberhasilannya minimal  $\geq 71\%$  dari nilai KKM yang telah ditetapkan di sekolah adalah 65.